

Kontribusi Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pembiayaan Terhadap Harga Saham Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta)

Asep Suryana¹, Asep Achmad Rifa'i², dan Eka Purnama Sari³

^{1,3} Jurusan Akuntansi STIE Pasim Sukabumi

² Jurusan Manajemen STIE Pasim Sukabumi

email : asepsuryana@stiepasim.ac.id¹, aseprifai1975@gmail.com², ekaaa411@gmail.com³

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Finansial
dan Investasi)

Vol.5, No.1, Januari 2021
Halaman : 195 – 207

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Operating Cash Flow; Investing
Cash Flow; Funding Cash Flow;
and Share Price

JEL. classification :

C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menganalisis kontribusi dari arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan pada harga saham PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Metode analisis yang dipergunakan dalam riset ini adalah analisis deskriptif dan asosiatif dengan pemilihan sampel berdasarkan metode *ex post facto*. Data yang dipergunakan dalam riset ini yaitu dengan mempergunakan data sekunder. Metode analisis data yang dipergunakan dalam riset ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil bahwa secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh arus kas aktivitas operasi terhadap harga saham, demikian juga arus kas investasi terhadap harga saham menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, dan arus kas aktivitas pendanaan terhadap harga saham ditemukan bahwa arus kas pendanaan terhadap harga saham menunjukkan pengaruh negatif. Hasil riset menunjukkan bahwa secara simultan antara arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan memberikan kontribusi pengaruh terhadap harga saham.

This study aims to analyze the contribution of the influence of cash flows from operating activities, investing activities, and financing cash flows on stock prices of PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. The analytical method used in this research is descriptive and associative analysis with sample selection based on ex post facto methods. The data used in this study is by using secondary data. The data analysis method used in this research is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, and the classical assumption test. Based on the results that partially shows that there is an effect of cash flow from operating activities on stock prices, likewise, investment cash flow on stock prices shows a positive and significant effect, and cash flow from financing activities on stock prices, it is found that funding cash flow on stock prices shows a negative effect. The results showed that simultaneously the cash flow of operating activities, investing activities and financing activities contributed to the effect of stock prices.



A. PENDAHULUAN

Indonesia pada dasarnya adalah negara berkembang yang cukup pesat. Dimana ditandai dengan banyaknya transaksi pada emiten yang sudah mendaftar di BEI, investor, dan para pelaku di pasar modal yang terus terjadi peningkatan. Secara kuantitatif pertimbangan yang didasari untuk pengambilan keputusan untuk melaksanakan transaksi pada pasar modal adalah informasi finansial entitas yang diringkas dalam bentuk laporan finansial. Emiten yang sudah terdaftar di bursa efek ini harus mempublikasikan laporan finansial setiap periodenya guna menggambarkan posisi dan kinerja finansial secara keluruhan, sehingga pihak yang membutuhkan informasi mendapatkan sesuai dengan keperluan diantaranya adalah investor (Permadi et al., 2017). Salah satu emiten yang mendaftarkan di BEI adalah PT. INTP Tbk, entitas tersebut melakukan penawaran saham perdananya secara umum dan menjadi entitas yang dapat diakses oleh banyak orang, pada tanggal 5 Desember 1989. Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71 Kantor Pusat Wisma Indocement, lantai 13, Jakarta Selatan.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap penanam modal yang menanamkan modalnya melalui pasar modal ini. Dimana PT INTP Tbk wajib menyusun dan mempublikasikan laporan finansialnya. Pada umumnya laporan finansial menyajikan beberapa informasi diantaranya : informasi tentang posisi finansial, informasi kinerja, informasi perubahan modal, informasi masuknya kas dan keluarnya kas, serta catatan atas laporan finansial. laporan arus kas suatu entitas ini adalah suatu dasar untuk investor dalam memantau entitas yang mampu memberikan gambaran perkembangan saham dan tingkat pengembalian yang dapat diterimanya di masa mendatang dalam bentuk keuntungan dan capital gain (Nurseha et al., 2018). Informasi masuknya kas dan keluarnya kas adalah bagian dalam pemberian informasi yang dibutuhkan oleh investor. Dimana informasi masuknya kas dan keluarnya kas diperlukan sebagai bagian penilaian bagi entitas dalam pengelolaan kas serta menilai keefektifan dalam penggunaan masuknya kas dan keluarnya kas tersebut. Hal-hal yang dapat dijadikan dalam penilaian utama investor adalah menghasilkan keuntungan. Dalam Standar Akuntansi Finansial mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan keuntungan adalah suatu kenaikan dari manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi dengan bentuk aktiva bertambah atau hutang menurun entitas serta mengakibatkan meningkatnya ekuitas yang bukan dari penanaman modal (PSAK No. 2, 2004). Dimana keuntungan dapat memberikan suatu ukuran dalam return yang diharapkan oleh para pemilik saham serta menjadi sebuah ukuran kinerja manajemen.

Adapun komponen dari laporan arus kas adalah masuknya kas dan keluarnya kas yang dilakukan dari kegiatan operasi, masuknya kas dan keluarnya kas yang dilakukan dari kegiatan investasi dan masuknya kas dan keluarnya kas yang dilakukan dari kegiatan pembiayaan. Bagian - bagian arus kas dapat mempengaruhi harga saham, dimana komponen arus kas tersebut memberikan gambaran kepada investor tentang kinerja entitasnya. Saham adalah sebuah surat yang berharga dalam memberikan informasi tentang suatu kepemilikan entitas maka pemilik saham mempunyai hak untuk mendapatkan dividen atau kegiatan lain yang dikerjakan entitas kepada pemilik saham lainnya (Satria & Hafasah, 2016). Sistem jual beli saham telah diatur oleh Undang-Undang, bahwa pasar modal sebagai suatu lembaga yang telah di tunjuk sebagai penyelenggara dalam penyediaan sistem dan/ atau sarana yang dapat menjadi perantara antara penjual dan pembeli serta bagi pihak lain yang bermaksud mengadakan transaksi efek. Untuk membuktikan seseorang atau pihak sebagai pemilik saham maka mereka harus mendaftarkan diri sebagai pemegang saham dan akan di masukan kedalam sebuah buku sebagai Daftar Pemegang Saham (DPS). Untuk membuktikan seseorang adalah sebagai pemilik saham dapat juga dibuktikan dengan cara memeriksa dibelakang lembar saham tercantum namanya yang sudah dicatat oleh entitas atau belum. Sehingga dari harga saham di pasar pada waktu saat tertentu maka pasar dapat menentukan harganya. Nilai pasar ini ditentukan oleh besaran suplay dan demand pada saham yang dipasarkan di pasar bursa (Wardiyah, 2016).



Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan topik penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan Nurseha, dkk., (2018), dimana kesamaan antara yang di teliti saat ini dengan yang di teliti sebelumnya adalah dengan membuat variabel bebasnya arus kas dan variabel terikatnya harga saham. Sedangkan perbedaannya adalah spesifikasi dari tiga unsur arus kas yaitu masuknya kas dan keluarnya kas aktivitas operasi, masuknya kas dan keluarnya kas aktivitas investasi, dan masuknya kas dan keluarnya kas aktivitas pembiayaan yang langsung disebutkan sebagai variabel independen, entitas yang menjadi subjek penelitian serta objek penelitian dan periode pelaporan dari data yang digunakan. Kemudian penelitian yang dilakukan Permadi, dkk., (2017), persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independennya yakni variabel bebasnya adalah arus kas dan variabel terikatnya adalah harga saham. Dan pembedanya adalah pada subjek penelitian dan objek penelitian yaitu pada periode pelaporan data yang digunakan. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Satria & Hafasah (2016). Sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan pengulangan dari beberapa penelitian yang sudah ada namun subjek dan objeknya baru, dan hasil penelitian terdahulu tersebut masih menimbulkan perdebatan dan munculnya gap ketika dilakukan pada entitas yang berbeda.

Dasar motivasi yang menjadi alasan dalam melakukan riset ini yaitu adanya indikasi harga saham pada PT. INTP Tbk selama dalam kurun waktu 11 tahun dari tahun 2008 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan maupun penurunan, dimana rata-rata kenaikan harga saham terjadi mulai dari tahun 2008 hingga tahun 2014, sedangkan penurunan rata-rata harga saham terjadi secara terus menerus selama tiga tahun dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2018. Meskipun pada akhirnya pada tahun 2019 harga saham kembali mengalami kenaikan. Kondisi tersebut mencerminkan efektivitas arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan ketepatan dalam penempatan pendanaan sehingga mempengaruhi performa dan kinerja entitas yang sekaligus akan diikuti oleh tinggi rendahnya nilai dari harga saham entitas di pasar saham. Komponen arus kas (masuknya kas dan keluarnya kas dari kegiatan operasi, masuknya kas dan keluarnya kas dari kegiatan investasi dan masuknya kas dan keluarnya kas dari kegiatan pembiayaan) membantu pengguna laporan finansial untuk mengevaluasi likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas finansial suatu entitas. Sehingga menjadikan sebuah ukuran untuk digunakan para investor dalam mengukur kinerja suatu entitas yang menjadi suatu gambaran perkembangan entitas di masa depan (Kieso, 2011:206).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memiliki maksud dan tujuan untuk dapat mengetahui besaran kontribusi arus kas operasi, investasi, dan pembiayaan terhadap harga saham PT. INTP Tbk. Disebabkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui kontribusi arus kas operasi, investasi, dan pembiayaan yang dilakukan PT. INTP Tbk, karena ketiga komponen arus kas tersebut dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham PT. INTP Tbk.

B. KAJIAN LITERATUR

Arus Kas Dari Kegiatan Operasi

Dari kegiatan arus kas operasi adalah sebuah kejadian yang diharapkan menghasilkan keuntungan bagi entitas dimana bukan dari kegiatan arus kas investasi dan kegiatan arus kas pembiayaan, dan seluruh transaksi serta peristiwa yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan investasi atau pembiayaan (Harahap, 2012).

Pernyataan lain menyatakan bahwa masuknya kas dan keluarnya kas dari kegiatan operasi disebut variabel bebas dalam riset ini diukur menggunakan dasar pemikiran (Warren, Carl & Jonathan, 2015:19), dengan rumus sebagai berikut :Sesuai dengan indikator di atas, dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$AKO = \text{Kas masuk} - \text{Kas Keluar}$$

Keterangan:

AKO = Arus Kas Operasi



Dalam proses pelaksanaan kegiatan arus kas operasi adalah sebuah kegiatan akuntansi yang dapat menghasilkan kas untuk kegiatan operasional entitas dalam menjalankan kegiatannya supaya dapat menghasilkan suatu keuntungan untuk entitas. Dengan adanya pengelolaan arus kas yang baik maka entitas dapat terus menjalankan operasionalnya dimana dapat meningkatkan nilai entitas yang diharapkan oleh investor.

Arus Kas Dari Kegiatan Investasi

Arus kas dari kegiatan investasi merupakan suatu penjelasan tentang perolehan masuknya kas dan keluarnya kas dari kegiatan pembelian asset berwujud maupun asset tidak berwujud serta penanaman modal pada aktivitas tidak yang termasuk dalam setara kas (Harahap, 2012:262).

Arus kas investasi yang akan diteliti sama dengan dasar pemikiran (Warren, Carl & Jonathan, 2015:19), dengan rumus sebagai berikut

$$\text{AKI} = \text{Kas masuk} - \text{Kas Keluar}$$

Keterangan:

AKI = Arus Kas Investasi

Menurut PSAK No.2 Tahun 2012, Arus kas investasi menjelaskan tentang pengeluaran yang di lakukan untuk bahan yang di dibutuhkan dalam menghasilkan pendapatan dan persediaan masuknya kas dan keluarnya kas pada masa mendatang. Dimana meningkatnya arus kas pada investasi ini dapat dimaksudkan bahwa entitas dapat meningkatkan pendapatan pada saat mendatang. Dengan pendapatan yang makin meningkat ini maka dapat menarik para penanam modal untuk membeli saham entitas, sehingga harganya saham akan meningkat.

Arus Kas Dari Kegiatan Pembiayaan

Arus kas dari kegiatan pembiayaan adalah suatu aktivitas yang dapat menjadi penyebab adanya perbedaan jumlah modal yang dibutuhkan serta pinjaman entitas dalam jangka panjang, dimana kegiatan tersebut akan mengakibatkan penambahan dana dari pemilik maupun dari investor dengan memberikan gambaran penghasilan yang akan di dapatkan dari dana yang telah ditanamkan, dalam proses meminjam maupun hutang yang harus dikembalikan oleh entitas dalam melakukan pinjaman jangka panjang untuk mengembalikan utang tertentu (Harahap, 2012:261).

Demikian juga dengan Warren, Carl & Jonathan (2015:19), menyatakan bahwa arus kas pembiayaan yang dipergunakan dalam riset ini diukur mempergunakan dasar pemikiran Warren, dkk (dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{AKP} = \text{Kas masuk} - \text{Kas Keluar}$$

Keterangan:

AKP = Arus Kas Pembiayaan

Menurut PSAK No.2 Tahun 2012, penguatan terpisah terhadap arus kas ini yang diawali dari aktivitas pembiayaan teramat penting sehingga berguna dalam menduga peramalan atas arus kas di saat yang akan datang oleh para investor. Kegiatan yang dapat mendorong dalam proses pembiayaan entitas dengan menerbitkan sertifikat obligasi, maupun saham baru akan dapat peningkatan struktur pembiayaan pada entitas.



Harga Saham

Saham merupakan sebuah dokumen yang bernilai uang dan telah diakui serta dilindungi hukum untuk dapat memberikan hak kepada para pemegangnya guna memberikan manfaat bagi yang menerima ataupun memilikinya (Wardiyah, 2016:153).

Harga saham didefinisikan sebagai harga riil, yang menjadikan harga ini sangat mudah dalam penentuannya disebabkan harga saham di pasar yang sedang melangsungkan ataupun apabila pasar sedang mengalami penutupan, dimana harga pasar di pastikan yaitu pada saat penutupan (Musdalifah & Azis, 2015:80).

Untuk mengukur harga saham dalam penelitian ini menggunakan nilai pasar. Wardiyah (2016:161), memberikan pendapatnya tentang nilai pasar, yaitu dimana harga saham pada saat tertentu dapat ditentukan oleh harga yang ada di pasar. Nilai ini sangat ditentukan oleh adanya permintaan ataupun penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

Komponen arus kas (masuknya kas dan keluarnya kas dari kegiatan operasional, masuknya kas dan keluarnya kas dari kegiatan investasi dan masuknya kas dan keluarnya kas dari kegiatan pembiayaan) membantu pengguna laporan finansial untuk mengevaluasi likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas finansial suatu entitas (Kieso, 2011:206). Sehingga satu ukuran yang dipergunakan oleh penanam modal dalam menilai suatu kinerja entitas dan menjadikan suatu gambaran perkembangan bagi entitas di masa depan. Harga saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan serta penawaran. Apabila minat pada saham tinggi dipastikan harganya akan cenderung mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Dari penjelasan yang dikemukakan dapat dipahami bahwa unsure-unsur yang ada dalam arus kas diduga dapat mempengaruhi terhadap harga saham (Warren, Carl & Jonathan, 2015:51).

C. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk melakukan riset ini peneliti mempergunakan metod deskriptif serta metod asosiatif. Metode deskriptif dipergunakan dalam suatu riset untuk dapat memberikan gambaran ataupun memberikan analisis suatu hasil penelitian, yang dimana tidak dipergunakan dalam pembuatan sebuah simpulan yang luas. Sedangkan metode asosiatif dipergunakan dalam menganalisis hubungan diantara dua variabel ataupun lebih (Sugiyono, 2017:21).

Adapun pendekatan yang dipergunakan dalam meneliti ini adalah metode *ex post facto*, yaitu riset yang dilaksanakan untuk mengerti sebuah kejadian telah lalu serta selanjutnya dituntut untuk memahami penyebab terjadinya kejadian tersebut.

Objek dalam riset ini adalah satu entitas yang bergerak di bidang produksi dan mendaftarkannya pada bursa efek indonesia, yaitu PT INTP Tbk periode periode 2008 – 2019. Variable yang dipergunakan dalam melakukan penelitian disini terdiri dari beberapa variabel bebas serta variabel terikat. Dimana definisi dari variabel yang di ketahui peneliti adalah gambaran suatu sifat atau nilai atau atribut dari sebuah objek orang ataupun kejadian yang memiliki perbedaan tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:38). Variabel dalam riset disini terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Populasi dari riset ini adalah seluruh laporan finansial PT. INTP Tbk. Metode pengambilan sampel yang dipergunakan dalam peneltian ini adalah metode *purposiv sampling* yang dimana metode pengambilan datanya yaitu sampel adalah bagian yang dapat menjelaskan tentang populasi dengan ketentuannya yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan penelitian. Adapun sampel yang dipergunakan adalah laporan finansial PT. INTP Tbk periode tahun 2008 sampai pada tahun 2019, yaitu sebanyak 48 periode pelaporan (4 tahun).

Teknik dalam pengumpulan data mempergunakan data skunder, yaitu sumber data PT INTP Tbk yang sudah terdokumentasi dan *publish* di bursa efek indonesia. Riset yang akan dikerjakan memiliki tujuan yaitu mengetahui seberapa besar kontribusi variabel arus kas dari operasi, arus kas dari investasi dan arus kas dari pembiayaan terhadap harga saham baik secara parisal maupun secara simultan. Sebelum melakukan data analisis terlebih dahulu

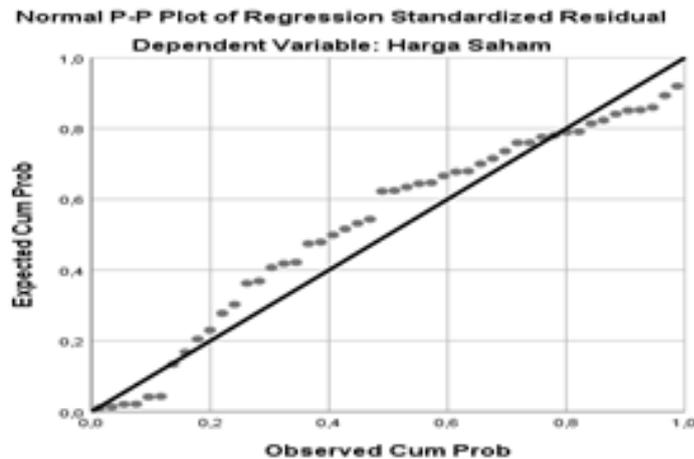


maka uji pra syarat datanya yaitu menggunakan pengujian asumsi klasik antara lain pengujian normalitas, pengujian multikolinieritas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian auto korelasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Normalitas

Pengujian Normalitas dapat dilakukan dengan mempergunakan uji Normal *P-Plot*. Berikut hasil dari uji *Normal P-P Plot*.



Gambar 1
Hasil Pengujian Normalitas Data

Dari hasil pengujian dapat terlihat bahwa data ada menyebar pada sekitaran garis miring dengan menyusuri garis miring yang ada, maka menurut model regresi dapat dinyatakan mencapai asumsi pengujian normalitas.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dipergunakan untuk dapat menentukan nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor (VIF)*, maka nilai *cut off* ditentukan nilai *tolerance* jika lebih besar dari pada 0,10 dapat diberikan sebuah pernyataan bahwa data tidak terjadi multikol diantara variabel bebas, demikian juga apabila dari nilai *VIF* lebih kecil 10 ($VIF < 10$), maka dalam penelitian dinyatakan korelasinya tidak ada diakibatkan terlalu tinggi diantara variabel bebas.

Tabel 1
Hasil uji Multikolinieritas

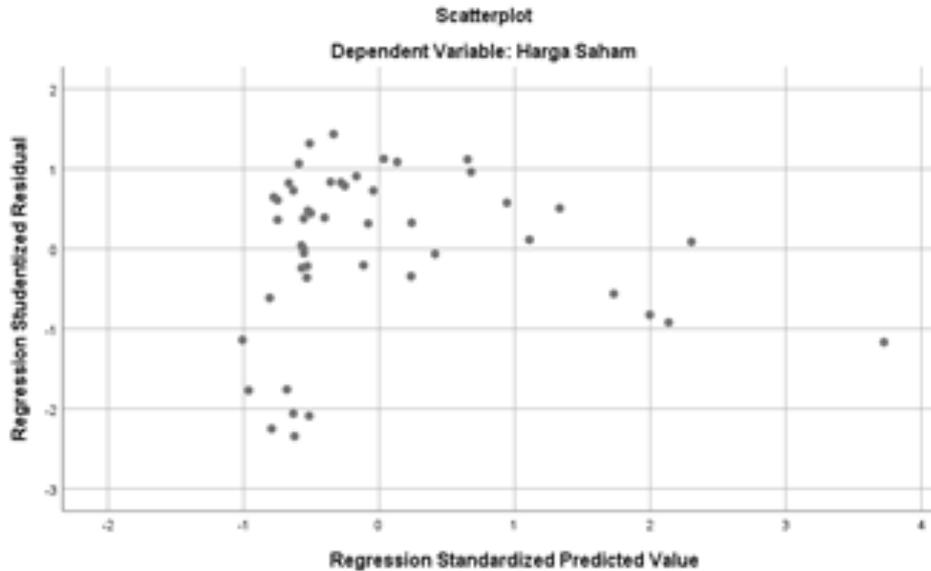
Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Log_AKO	0,57	1,754
	Log_AKI	0,766	1,306
	Log_AKP	0,616	1,624

Didasari hasil pengujian yang dapat dilihat, maka dapat dijelaskan bahwa pada setiap nilai *tolerance* variabel bebas yang memiliki nilai diatas 0,1 sedangkan nilai dari *VIF* dibawah 10. Maka hasil dari pengujian menunjukkan model regresi pada pengujian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.



Pengujian Heteroskedastisitas

Bentuk pengujian regresi yang diakui yaitu dimana pada asil pengujian menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, atau bisa disebut juga hasilnya homokedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas mempergunakan model grafik *Scatterplot*.



Gambar 2
Grafik *Scatterplot* Hasil Pengujian Heteroskedastis

Hasil dari pengujian di atas, menunjukkan data yang menyebar pada sekitaran garis serta arahnya sama dengan garis diagonal tersebut, maka pada bentuk pengujian regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Auto Korelasi

Pengujian autokorelasi ini yaitu dengan cara memperhatikan nilai pada *Dubin Watson*. Hasil dari pengujian data auto korelasi, diketahui sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pengujian Auto Korelasi

Model Summary ^{b,c}			
Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,614	0,11678	1,823

Hasil dari pengujian di atas, mendapatkan nilai *Durbin-Watson (DW)* yaitu senilai 1,823. Diketahui banyaknya $k = 3$ kemudian nilai $n = 48$ maka hasil penilaian $DL = 1,406$ dan penilaian $DU = 1,670$ dan nilai $4-DU = 2,333$. Dapat di simpulkan dari hasil pengujian yang dilakukan meendapatkan nilai *Durbin-Watson*- nya memiliki nilai antara 1,670 sampai 2,333 yang dimana dijelaskan tidak terdapat autokorelasi.

Analisa Regresi Linear Berganda

Analisa regresi berganda dipergunakan untuk dapat menggambarkan keadaan yang terjadi pada variabel terikat (kriterium), jikalau pada dua atau lebih dari variabel bebas dikatakan sebagai faktor gambaran yang dirubah (dinaik-turunkan nilainya) (Sugiyono, 2017:275).



$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham (HS)
 α = Koefisien konstanta
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
 X_1 = Arus Kas Kegiatan Operasi (AKO)
 X_2 = Arus Kas Kegiatan Investasi (AKI)
 X_3 = Arus Kas Kegiatan Pembiayaan (AKP)
 ε = Error, variabel gangguan

Tabel 3
Hasil Uji Analisa Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,894	0,236	
	Log_AKO	-0,009	0,045	-0,025
	Log_AKI	0,306	0,036	0,877
	Log_AKP	-0,062	0,02	-0,364

Berdasarkan penjelasan, maka diperoleh suatu hasil regresi sebagai berikut:

$$HS = 2,4894 - 0,009 AKO + 0,306 AKI - 0,062 AKP$$

Persamaan regresi yang dihasilkan diantaranya:

1. Nilai konstanta α senilai 2.894 diartikan apabila Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pembiayaan sebagai variabel bebas dianggap tetap/konstan (tidak ada perubahan), maka akan mengalami peningkatan pada harga saham sebesar Rp. 2.894,-. Artinya apabila arus Kas dari Pembiayaan mengalami peningkatan sebesar Rp.1, dapat dipastikan dapat mengalami penurunan pada harga saham sebesar Rp.0,062,- dengan perkiraan pada variabel lainnya tetap konstan (tidak berubah).
2. Dengan nilai koefisien β_1 sebesar -0.009 artinya apabila nilai Arus Kas dari Operasi mengalami peningkatan sebesar Rp.1, dapat dipastikan akan mengalami penurunan pada harga saham sebesar Rp.0.009,- dengan perkiraan pada variabel lainnya tetap konstan (tidak berubah).
3. Dengan nilai koefisien β_2 senilai 0,306 artinya apabila Arus Kas dari Investasi mengalami peningkatan sebesar Rp.1, maka dipastikan harga saham akan naik sebesar Rp.0,306,- dengan perkiraan variabel lainnya tetap konstan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi arus kas dari kegiatan operasi (X_1), arus kas dari kegiatan investasi (X_2), dan arus kas dari kegiatan pembiayaan (X_3) terhadap harga saham (Y), maka dapat dipergunakan rumus koefisien determinan, sebagai berikut :

$$KD = R^2$$

Keterangan :

- KD = koefisien determinasi
 R = koefisien korelasi



Tabel 4
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^{b,c}			
Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,614	0,11678	1,823

a. Predictors: (Constant), Log_AKP, Log_AKI, Log_AKO

b. Dependent Variable: Log_HargaSaham

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* diketahui bahwa secara bersama-sama menunjukkan kontribusi pengaruh dari arus kas dari kegiatan operasi (X₁), arus kas dari kegiatan investasi (X₂), dan arus kas dari kegiatan pembiayaan (X₃) terhadap harga saham (Y) pada PT. INTP Tbk tahun 2008-2019 sebesar 0,614 (61,4%) sedangkan sebagiannya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum di teliti.

Pengujian Hipotesis

Data yang dipergunakan adalah sampel atau bagian populasi sehingga perlu adanya pengujian hipotesis yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi dari kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara mandiri/parsial (uji t) ataupun secara siltultan/bersamaan (Uji F).

Pengujian t (Uji Parsial)

Tabel 5
Hasil Pengujian t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,894	0,236		12,251	0,000
	Log_AKO	-0,009	0,045	-0,025	-0,206	0,883
	Log_AKI	0,306	0,036	0,877	8,528	0,000
	Log_AKP	-0,062	0,02	-0,364	-3,175	0,003

Dari hasil pengujian mendapatkan hasil diantaranya :

1. Kontribusi pengaruh arus kas dari operasi terhadap harga saham mempunyai nilai yang besar yaitu senilai 0,883 > 0,05 dengan besaran nilai t hitung senilai -0,206, artinya hasil pengujian ini menolak hipotesis H_a dan menerima hipotesis alternatif H₀. Maka, dapat disimpulkan arus kas dari kegiatan operasi secara mandiri memiliki kontribusi yang tidak terlalu besar terhadap Harga Saham pada PT. INTP Tbk periode tahun 2008 - 2019.
2. Kontribusi pengaruh arus kas dari kegiatan investasi terhadap harga saham mempunyai nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dengan besaran nilai t-hitung sebesar 8,528 artinya dari hasil pengujian ini menolak hipotesis H₀ dan menerima hipotesis H_a. Maka, dapat dijelaskan bahwa terdapat kontribusi yang cukup positif dan besar antara arus kas dari kegiatan investasi terhadap harga saham pada PT. INTP Tbk Tahun 2008-2019.
3. Kontribusi pengaruh arus kas dari pembiayaan terhadap harga saham mempunyai nilai signifikan yaitu sebesar 0,03 < 0,05 dengan besaran nilai t-hitung -3,175 artinya



dari hasil pengujian ini menerima hipotesis H_0 dan menolak hipotesis H_a . Maka, hasil pengujian ini memberikan sebuah gambaran bahwa arus kas dari kegiatan pembiayaan memiliki kontribusi yang negatif dan besar terhadap harga saham pada PT. INTP Tbk.

Pengujian F (Uji Simultan)

Pengujian F dipergunakan untuk mengukur tingkat signifikansi kontribusi diantara variabel tidak terbatas terhadap variabel terbatas secara simultan atau bersamaan, dimana uji ini dipergunakan untuk memahami seberapa besar tingkat signifikansi kontribusi arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pembiayaan terhadap harga saham secara bersamaan (simultan).

Tabel 6
Hasil Pengujian F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,067	3	0,356	26,485	,000 ^b
	Residual	0,591	44	0,013		
	Total	1,659	47			

Dari hasil pengujian diketahui besaran nilai F-hitung atau *F-stat* adalah sebesar 26,485, kemudian F-tabel diketahui untuk ($k : n-k$), dengan $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh nilai F tabel adalah 2,81. Jika dibandingkan maka besaran nilai F-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan F-tabel ($26,485 > 2,81$). Berdasarkan ketentuan berarti harus menolak H_0 dan menerima H_a hipotesis alternatif yang harus diterima adalah; terdapat kontribusi secara bersama-sama (simultan) antara arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi dan arus kas dari kegiatan pembiayaan terhadap harga saham pada PT. INTP Tbk, Periode Tahun 2008 – 2019. Karena nilai F-hitung = 26,485 sedangkan F-tabel = 2,81 ($26,485 > 2,81$).

PEMBAHASAN

1. Kontribusi Arus Kas Dari Kegiatan Operasi Terhadap Harga Saham

Dari pengujian yang telah dilaksanakan mendapat hasil hipotesis secara mandiri dengan mempergunakan uji t, diketahui kontribusi arus kas dari kegiatan operasi terhadap harga saham memiliki nilai sebesar $0,883 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-0,206$, artinya hasil penelitian ini menolak hipotesis H_a dan menerima hipotesis alternatif H_0 . Maka, dapat disimpulkan bahwa arus kas dari kegiatan operasi secara mandiri tidak berpengaruh yang besar terhadap Harga Saham di PT. INTP Tbk dalam periode 2008 - 2019. Kontribusi arus kas dari kegiatan operasi memiliki kontribusi terhadap harga saham dikarenakan informasi arus kas dari operasi lebih banyak dipergunakan dalam mendapatkan kas untuk melunasi utang kepada para kreditor serta memberikan bagian keuntungan kepada para investor. Dimana para penanam modal bukan hanya tertarik pada pembagian deviden akan tetapi mereka lebih menyukai laba yang sifatnya *capital gain*. Ini sesuai dengan hasil dari riset yang telah dilaksanakan oleh Satria & Hafasah (2016), bahwa arus kas dari kegiatan operasi memiliki kontribusi yang besar terhadap harga saham pada entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Kontribusi Arus Kas Dari Kegiatan Investasi Terhadap Harga Saham



Berdasarkan pengujian hasil hipotesis secara mandiri, ternyata dapat memberikan gambaran akan besarnya kontribusi arus kas dari kegiatan investasi terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung sebesar 8,528 artinya hasil pengujian ini memberikan penolakan hipotesis H_0 dan menerima hasil hipotesis alternatif H_a . Artinya, didapatkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan besar arus kas dari kegiatan investasi terhadap harga saham pada PT. INTP Tbk Tahun 2008-2019. Kontribusi arus kas dari kegiatan investasi memiliki pengaruh terhadap harga saham disebabkan arus kas dari kegiatan investasi pada PT. INTP Tbk menunjukkan keuntungan atau benilai positif (*surplus*). Artinya bahwa secara konseptual arus kas yang positif menunjukkan aliran kasi masuk dari investasi lebih besar dari aliran kas keluar atas investasi tersebut atau dengan kata lain entitas memperoleh pendapatan pada investasi yang dilakukan tersebut (Firmansyah et al., 2020). Hasil ini memperkuat riset yang telah dilaksanakan oleh Yendrawati & Pratiwi (2014), menunjukkan hasil bahwa arus kas investasi memiliki nilai signifikansi sebesar .000, artinya arus kasi investasi memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

3. Kontribusi Arus Kas Dari Kegiatan Pembiayaan Terhadap Harga Saham

Adapun hipotesis yang di uji secara parsial, memperlihatkan bahwa kontribusi arus kas pedanaan terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ dengan nilai t-hitung -3,175 artinya hasil penelitian dapat menerima hipotesis H_0 dan dapat menolak hipotesis alternatif H_a . Maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa arus kas pembiayaan berkontribusi yang negatif dan besar terhadap harga saham pada PT. INTP Tbk. Arus kas dari kegiatan investasi memiliki kontribusi terhadap harga saham dikarenakan arus kas dari kegiatan investasi pada PT. INTP Tbk lebih memiliki gambaran tentang hubungan yang langsung dengan pembiayaan entitas. Sebaliknya arus kas dari kegiatan pembiayaan yang positif akan mnjadikan sebuah perubahan pada bagian permodalan serta pembiayaan entitas. Kemudian untuk besaran pengembalian pembiayaan, tambahan modal yang disetor maupun pembagian keuntungan yang di buat sesuai kebijakan entitas, sehingga arus kas dari kegiatan pembiayaan ini akan mengganggu pada kinerja entitas yang memberikan pengaruh negative terhadap harga saham entitas. Hasil yang telah di dapatkan sesuai dengan hasil penelitianyang teah dilaksanakan oleh Nurseha et al., (2018), bahwa arus kas pembiayaan tidak cukup berpengaruh terhadap harga saham.

4. Kontribusi Pengaruh Arus Kas Dari Kegiatan Operasi, Arus Kas Dari Kegiatan Investasi dan Arus Kas Dari Kegiatan Pembiayaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan/simultan dengan mempergunakan uji F, dapat diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama menunjukkan kontribusi 3 unsur dari arus ini mempengaruhi terhadap harga saham pada PT. INTP Tbk tahun 2008-2019 sebesar 0,614 (61,4%) sedangkan sebagiannya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti selain dari 3 unsur arus kas ini. Dimana ini dapat memberikan gambaran bahwa semakin baik kemampuan manajemen dalam mengelola 3 unsur arus kas ini, maka dapat di pastikan akan meningkatkan harga saham entitas. Dapat dijelaskan dari aktivitas investasi dan pembiayaan ini mencerminkan sebuah pengelolaan kas yang baik memiliki tujuan untuk menghasilkan pendapatan, dimana data yang duah diolah tersebut dipergunakan para calon penanam modal dalam melakukan pembelian saham. Kejadian tersebut sesuai dengan hasil riset Permadi et al., (2017), dari hasil pengujian secara simultan unsure – unsure arus kas memiliki kontribusi yang besar terhadap harga saham pada PT. INTP Tbk. Artinya bahwa arus kas menjadi salah satu indikator dalam sebuah informasi yang dibutuhkan oleh para calon penanam modal dalam melakukan kegiatan pembelian saham, disebabkan dalam laporan arus kas ini dapat merikan suatu gambaran yang nyata tentang persahaan dan relatif lebih mudah mmbacanya serta relatif lebih sulit bagi orang kuangan untuk memanipulasi dibandingkan laporan finansial lainnya. Selain itu, hasil penelitian tersebut diperkuat dengan pernyataan Firmansyah et al., (2020), bahwa aliran masuknya kas yang lebih besar dari pada aliran keluarnya kas, baik dilakukan individu investor maupun



organisasi/entitas maka akan menunjukkan selisih nilai positif yang artinya dapat memberikan keuntungan bagi pihak tersebut.

E. SIMPULAN

Dari hasil yang di lakukan dalam penelitian mendapatkan kesimpulan dan pembahasan yang telah mengenai kontribusi 3 unsur terhadap harga saham pada PT. INTP Tbk periode 2008 – 2019. Bahwa kesimpulan yang dibuat yaitu:

1. Berdasarkan pengujian t, arus kas dari kegiatan operasi mempunyai kontribusi yang tidak besar terhadap harga saham. Pada dasarnya arus kas operasi kurang menarik perhatian atau berkontribusi kepada minat penanam modal untuk dapat menanamkan modalnya, karena aktivitas operasional entitas belum tentu dapat menghasilkan laba bagi investor.
2. Berdasarkan pengujian t, arus kas dari kegiatan investasi mempunyai kontribusi yang besar terhadap harga saham. Artinya, bahwa arus kas investasi dapat menarik minat penanam moda untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menaikkan harga saham.
3. Berdasarkan pengujian t, arus kas pembiayaan memiliki kontribusi yang negatif dan besar terhadap harga saham, artinya bahwa arus kas pembiayaan yang berkaitan dengan rencana jangka panjang tidak akan menghasilkan laba dalam waktu yang dekat sehingga para penanam modal tidak tertarik untuk menanamkan modalnya, oleh hal itu arus kas dari kegiatan pembiayaan memberikan kontribusi yang negatif dan besar terhadap harga saham entitas.
4. Berdasarkan pengujian F, kontribusi secara bersama-sama arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pembiayaan terhadap harga saham. Komponen arus kas dapat memberikan gambaran nyata kepada pengguna laporan finansial untuk melakukan evaluasi terhadap likuiditas, solvabilitas dan fleksibilitas finansial pada entitas. Sehingga indikator yang dipergunakan oleh para penanam modal dalam menilai kinerja suatu entitas dan menjadi sebuah gambaran perkembangan entitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Susetyo, D. P. (2020). *AKuntansi Manajemen ; Informasi dan Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*. Tangerang. Banten: PT. Bidara Cendekia Ilimi Nusantara.
- Harahap, S. S. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Idx.co.id. (2020). *Laporan Finansial PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*. <http://www.idx.co.id/ListedCompanies/Performance Summary/INTP.pdf>
- Indocement.co.id. (2020). *Laporan Finansial*. <http://www.indocement.2co.id/v5/id/investor-relations/reports-presentation/financial-report-presentation>
- Kieso. (2011). *Intermediate Accounting* (12th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Musdalifah, & Azis. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish, Yogyakarta.
- Nurseha, A., Adel, J. F., & Sofia, M. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Entitas Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali, Tanjungpinang*, 1–13. [http://repository.umrah.ac.id/1522/1/AHMAD NURSEHA-120462201202-FEKON-2018.pdf](http://repository.umrah.ac.id/1522/1/AHMAD_NURSEHA-120462201202-FEKON-2018.pdf)
- Permadi, T. D., Widarno, B., & Astuti, D. S. (2017). Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Entitas BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi. Program Studi Akuntansi, FE, Universitas Slamet Riyadi Surakarta.*, 13(3), 331–341. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/1845/1635>
- Satria, D. I., & Hafasah, S. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas
- Jurnal **SEKURITAS** (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), Vol.4, No.3, Mei 2021.....206



Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal AKuntansi*, ISSN: 2301-4717. Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, 5(1), 91–100. <https://repository.unimal.ac.id/2032/1/JAK> Vol 5 No 1 Agustus 2016_Dy Ilham.pdf

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. www.cvalfabeta.com

Wardiyah, M. L. (2016). *Akuntansi Finansial Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Warren, Carl, S., & Jonathan, E. D. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Yendrawati, R., & Pratiwi, R. S. I. (2014). Relevansi Nilai Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia*, 5(2. 2337-5434), 161–170. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/viewFile/3658/3465>

